

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa proporsi tingkat pengetahuan ibu di RW 11 Jogoyudan Jetis Yogyakarta tentang gizi balita bawah garis merah mayoritas dalam kategori sedang sebanyak 19 orang (47,5%) yang meliputi pengertian gizi balita bawah garis merah masuk dalam kategori tinggi 52,5%, macam zat gizi masuk dalam kategori rendah 62,5%, pengaturan makanan pada balita masuk kategori sedang dan rendah masing-masing 45,0%, dan faktor yang mempengaruhi gizi balita bawah garis merah masuk dalam kategori sedang 45,0%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Ibu di RW 11 Jogoyudan Jetis Yogyakarta

Bagi masyarakat yang belum mengetahui informasi khususnya ibu yang mempunyai balita disarankan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita bawah garis merah seperti lebih aktif bertanya kepada petugas kesehatan serta memberikan banyak mengkonsumsi makanan yang bergizi pada anak, sehingga asupan gizi anak dapat optimal.

2. Institusi pelayanan kesehatan

Dapat meningkatkan program berupa pelayanan informasi melalui penyuluhan yang diselenggarakan secara rutin, baik diadakan di pelayanan kesehatan atau pada unit-unit kegiatan masyarakat seperti PKK, maupun arisan.

3. Institusi pendidikan STIKES Ahmad Yani

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, berupa buku-buku pendukung melalui peningkatan pelayanan perpustakaan tentang gizi balita bawah garis merah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian sejenis dengan mencari faktor-faktor yang melatarbelakangi responden dalam memberikan zat gizi pada anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi gizi balita bawah garis merah, dengan metode wawancara mendalam dan observasi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA